

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu sarana untuk mencapai tujuan pembangunan nasional adalah melalui pendidikan yang akan menghasilkan manusia-manusia pembangunan yang cerdas dan terampil. Di dalam tahap MPR RI. No. 11/MPR 1988 (GBHN) tercantum bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila, bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, berkepribadian, bertanggungjawab, mandiri, cerdas, dan terampil, serta sehat jasmani dan rohani.(Sekretariat Negara RI Undang-undang Dasar P4GBHN 103). Sebagai konsekuensi dari tujuan tersebut, maka seyogyanya pemerataan pendidikan bagi seluruh rakyat Indonesia merupakan kunci utama dalam menyukkseskan pembangunan dibidang pendidikan.

Dalam konteks pendidikan formal kegiatan utama pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar, dengan kata lain kegiatan belajar mengajar merupakan inti proses dalam pendidikan yang paling utama. Jadi, yang utama dalam upaya kebaikan adalah meliputi semua komponen yang terlibat dalam proses belajar mengajar seperti guru, murid, tujuan, metode, materi ajar, dan waktu yang dikelola dengan baik agar setiap komponen dapat berperan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Untuk melaksanakan suatu proses belajar yang efisien dan efektif sesuai dengan

tuntutan zaman tidak mungkin dicapai hanya karena metode yang bersifat komunikatif satu arah, melainkan metode yang bersifat multi arah yakni antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa.

Pada dasarnya dalam melaksanakan pembelajaran faktor yang paling memengaruhi adalah lingkungan dan iklim. Pembelajaran haruslah menarik dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk memperhatikan pelajarannya. Mata pelajaran fisika sering dianggap mata pelajaran yang susah dan tidak mudah dimengerti dan ditambah lagi proses pembelajaran yang komunikatif satu arah yaitu guru mengajar didepan kelas seolah-olah sedang ceramah. Hal ini membuat siswa kurang memperhatikan pelajarannya. Dari uraian tersebut peneliti membuat media pembelajaran interaktif mata pelajaran fisika untuk sekolah menengah atas kelas XI semester 1.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas adalah “bagaimana membuat media pembelajaran interaktif mata pelajaran fisika untuk sekolah menengah atas kelas XI semester 1 yang berisi materi, contoh soal dan kuis”.

1.3. Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah dalam penyusunan penelitian ini, peneliti memberikan batasan yaitu:

1. Membahas materi mata pelajaran fisika Sekolah Menengah Atas kelas XI semester 1. Terdiri dari kecepatan, gerak parabola, percepatan gravitasi, elastisitas, usaha, energi kinetik, energi potensial, impuls dan momentum, dan hukum kekekalan momentum.
2. Setiap bab hanya terdapat 1 contoh soal interaktif.
3. Dalam penelitian ini menampilkan materi, contoh soal interaktif, dan soal atau kuis.

1.4. Tujuan Penelitian

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti harus menentukan tujuan sebagai tindakan awal. Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

1. Tujuan Umum
 - a. Penelitian ini dapat membuat media pembelajaran yang membantu meningkatkan minat belajar siswa.
 - b. Media pembelajaran ini dapat digunakan sebagai alat bantu proses belajar mengajar.
2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah membuat media pembelajaran interaktif mata pelajaran fisika untuk sekolah menengah atas kelas XI semester 1 yang berisi materi, contoh soal dan kuis.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di peroleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Pengguna
 - a. Media pembelajaran ini membantu meningkatkan minat belajar siswa.
 - b. Sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar.
 - c. Memberikan suasana yang berbeda saat pengguna belajar mata pelajaran fisika.

2. Bagi Guru
 - a. Membantu guru dalam proses belajar mengajar.
 - b. Membantu guru dalam memmotivasi siswa agar semangat belajar.

3. Bagi Peneliti
Manfaat bagi peneliti adalah dapat mengembangkan ilmu yang telah di dapat diperkuliahan.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penyusunan skripsi ini maka diperlukan sistematika penulisan yang baik. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, perancangan dan pembuatan sistem.

BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan gambaran obyek penelitian, analisis semua permasalahan, perancangan sistem baik secara umum maupun spesifik.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Memaparkan dari hasil-hasil tahapan penelitian, mulai dari analisis, desain, hasil testing dan implementasinya.

BAB V PENUTUP

Menguraikan kesimpulan dari penelitian dan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.